HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB NURUL FATAH KURIPAN

Rosyida Jamil[1], Iis Hanifah[2], Wahida Yuliana[3]

[1,2,3]*Universitas Hafshawaty Zainul Hasan*
E-mail : rosyidajamil22@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia prasekolah yang ditandai dengan kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Penggunaan gadget yang berlebihan pada anak usia dini diduga dapat memengaruhi proses perkembangan sosial karena mengurangi interaksi langsung dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak usia 4–5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh anak usia 4–5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan sebanyak 32 anak menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner durasi penggunaan gadget dan kuesioner perkembangan sosial. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik Spearman rho menunjukkan nilai p value 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan sosial anak usia 4–5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi orang tua dalam mengatur penggunaan gadget untuk mendukung perkembangan sosial anak secara optimal.

Kata Kunci : *Durasi Penggunaan Gadget, Perkembangan Sosial, Anak Usia 4–5 Tahun*

ABSTRACT

Social development is one of the essential aspects of growth and development in preschool children, characterized by the ability to interact, cooperate, and adapt to their surrounding environment. Excessive gadget use in early childhood is suspected to affect social development because it reduces direct interactions with other people. The purpose of this study was to analyze the correlation between the duration of gadget use and social development among children aged 4–5 years at KB Nurul Fatah Kuripan. This study employed a correlational research design with a cross-sectional approach. The population and sample consisted of all children aged 4–5 years at KB Nurul Fatah Kuripan, totaling 32 children, selected using a total sampling technique. The instruments used in this study were a questionnaire on the duration of gadget use and a social development questionnaire. The results of the Spearman's rho statistical test showed a p-value of 0.000 with $\alpha = 0.05$. Since the significance value was less than α, H_0 was rejected and H_1 was accepted, indicating a significant correlation between the duration of gadget use and social development among children aged 4–5 years at KB Nurul Fatah Kuripan. It is expected that this study can serve as a basis for parents in regulating children's gadget use to support optimal social development.

Keywords : *Duration Of Gadget Use, Social Development, Children Aged 4–5 Years*

PENDAHULUAN

Anak usia 4–5 tahun berada pada masa golden age, yaitu periode penting dalam perkembangan fisik, kognitif, bahasa, serta sosial. Pada fase ini, anak mulai belajar mengenali dan mengelola emosi, membangun interaksi sosial, berbagi, bekerja sama, serta mengembangkan empati terhadap lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial yang optimal menjadi fondasi penting bagi kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan sosial di masa depan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi digital, pola aktivitas anak usia dini mengalami perubahan signifikan, salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari (Nuraini & Wardhani, 2023).

Di Negara berkembang diperkirakan lebih dari 200 juta anak gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena lingkungan yang tidak mendukung sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motoric dan sosial anak (Prayitno, dkk., 2024). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil perkembangan normal sesuai usia 53%, meragukan (membutuhkan pemeriksaan lebih dalam) sebanyak 13%, dan penyimpangan perkembangan sebanyak 34%. 10% dari penyimpangan perkembangan tersebut terdapat pada aspek motorik kasar (seperti berjalan, duduk), 30% motorik halus (seperti menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian (Iin Cempaka wati, 2016). Pada data perkembangan sosial anak usia 36-59 bulan tercatat sebanyak 69,9% Untuk data wilayah Jawa Timur indeks perkembangan anak umur 36-59 bulan sebanyak 88,5% (Riskesdas RI, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2026 di KB Nurul fatah kuripan, diketahui bahwa terdapat 13 anak sulit berbagi, bekerja sama, dan mudah marah. Sedangkan 5 anak yang lain suka bekerja sama, berbagi dan tidak mudah marah. Setelah di Analisa anak yang suli bekerja sama alasannya sering bermain *gadget*.

Faktor yang memengaruhi perkembangan sosial anak sangat beragam, salah satunya adalah penggunaan *gadget***.** Pada anak usia 4–5 tahun, penggunaan *gadget* yang berlangsung dalam durasi panjang dan tidak terkontrol dapat memengaruhi pola interaksi sosial anak. Anak yang terlalu sering terpapar *gadget* cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan aktivitas pasif, seperti menonton video atau bermain gim digital, sehingga kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar menjadi berkurang. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan kemampuan anak dalam berkomunikasi, berbagi, bekerja sama, serta memahami dan mengekspresikan emosi secara tepat (Rahmadyanti & Jamilah, 2022).

Perkembangan sosial yang terlambat dapat menyebabkan anak kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, mengelola emosi, serta mengikuti aturan sosial, sehingga berisiko mengalami penarikan diri, tantrum, atau masalah perilaku. Kondisi ini juga dapat memengaruhi kesiapan belajar dan kemampuan beradaptasi di sekolah. Jika tidak ditangani sejak dini, keterlambatan sosial emosional dapat berlanjut hingga usia selanjutnya dan berdampak pada rendahnya kepercayaan diri serta kesulitan menjalin hubungan social (Tasya, dkk., 2025).

Upaya mengatasi masalah perkembangan sosial anak perlu dilakukan secara terpadu melalui peran keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan memberikan contoh perilaku sosial yang baik seperti bersikap sopan, menghargai orang lain, dan mampu mengendalikan emosi, karena anak belajar melalui peniruan. Orang tua juga perlu melatih keterampilan sosial anak sejak dini, seperti berbagi, menunggu giliran, bekerja sama, serta berani berkomunikasi dengan teman sebaya melalui permainan kelompok atau kegiatan bersama. Pembatasan penggunaan *gadget*

penting dilakukan agar anak tidak kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, anak perlu diberi kesempatan untuk bersosialisasi melalui kegiatan sekolah, keagamaan, atau aktivitas komunitas agar kemampuan empati dan kerja samanya berkembang (Rahmadyanti & Jamilah, 2022).

METODE

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (hamdan and Listya, 2024). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(point time approach).* Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di KB nurul Fatah Kuripan sebanyak 32 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan cara *editing, Scoring, Coding,* dan *Tabulating*. Data akan di analisis dengan bantuan program SPSS. Teknik Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Sperman rho* nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05 dengan nilai signifikansi < α.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Nurul Fatah Kuripan

Umur	*Frekuensi (f)*	*Prosentase (%)*
4 Tahun	15	46,9
5 Tahun	17	53,1
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.1 dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden berumur 5 tahun yaitu 17 responden (53,1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur pada anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan

Jenis kelamin	*Frekuensi (f)*	*Prosentase (%)*
Laki-laki	17	53,1
Perempuan	15	46,9
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 5.1 dapat di interpretasikan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki laki yaitu 17 responden (53,1%).

Data Khusus

Tabel 1. Data Statistik durasi penggunaan gadget pada anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan

Durasi Penggunaan *Gadget*	***Frekuensi (f)***	***Prosentase (%)***
Rendah	7	21,9
Sedang	14	43,8
Tinggi	11	34,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki durasi penggunaan *gadget* sedang yaitu sebanyak 14 responden (43,8%) dan sebagian kecil responden memiliki durasi penggunaan *gadget* rendah yaitu sebanyak 7 responden (21,9%).

Tabel 2. Data statistik perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan

Perkembangan sosial	***Frekuensi (f)***	***Prosentase (%)***
Baik	4	12,5
Cukup	15	46,9
Kurang	13	40,6
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan sosial cukup yaitu sebanyak 15 responden (46,9%) dan sebagian kecil responden memiliki perkembangan sosial baik yaitu sebanyak 4 responden (12,5%)

Tabel 3. Data Statistik durasi penggunaan gadget pada anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan

Durasi Penggunaan *Gadget*	***Frekuensi (f)***	***Prosentase (%)***
Rendah	7	21,9
Sedang	14	43,8
Tinggi	11	34,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki durasi penggunaan *gadget* sedang yaitu sebanyak 14 responden (43,8%) dan sebagian kecil responden memiliki durasi penggunaan *gadget* rendah yaitu sebanyak 7 responden (21,9%).

Tabel 4. Data statistik perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan

Perkembangan sosial	***Frekuensi (f)***	***Prosentase (%)***
Baik	4	12,5
Cukup	15	46,9

Kurang	13	40,6
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan sosial cukup yaitu sebanyak 15 responden (46,9%) dan sebagian kecil responden memiliki perkembangan sosial baik yaitu sebanyak 4 responden (12,5%)

Analisa Data

Tabel 5. Distibusi Frekuensi Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Nurul Fatah Kuripan

Durasi penggunaan *gadget*	Perkembangan sosial							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	4	12,5%	0	0%	3	9,4%	7	21,9%
Sedang	0	0%	14	43,8%	0	0%	14	43,8%
Tinggi	0	0%	1	3,1%	10	31,3%	11	34,4%
Jumlah	4	12,5%	15	46,9%	13	40,6%	32	100%
P value= 0,000 α = 0,05								

Sumber: Data Primer Penelitian tahun 2026

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, didapatkan bahwa anak usia 4-5 tahun dengan durasi penggunaan *gadget* rendah, sebagian besar perkembangan sosial berada pada kategori baik sebanyak 4 responden (12,5%) dan sebagian kecil perkembangan sosialnya berada pada kategori kurang sebanyak 3 responden (9,4%). Lalu, anak usia 4-5 tahun dengan durasi penggunaan *gadget* sedang, sebagian besar perkembangan sosial berada pada kategori cukup yaitu sebamyak 14 responden (43,8%). Sedangkan anak usia 4-5 tahun dengan durasi penggunaan *gadget* tinggi, sebagian besar perkembangan sosial berada pada kategori kurang sebanyak 10 responden (31,3%) dan sebagian kecil perkembangan sosialnya berada pada kategori cukup sebanyak 1 responden (3,1%).

Berdasarkan uji statistic *sperman rho*, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan.

Pembahasan

Identifikasi Durasi Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Nurul Fatah Kuripan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa responden hampir setengahnya memiliki durasi penggunaan *gadget* kategori sedang yaitu sebanyak 14 responden (43,8%). Sebagian besar responden berumur 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Menurut peneliti, anak usia 4–5 tahun hampir setengahnya memiliki durasi penggunaan *gadget* dalam kategori sedang karena *gadget* telah menjadi salah satu media yang sering digunakan untuk hiburan dan pembelajaran anak di rumah. Kurangnya pengawasan dan pembatasan waktu penggunaan *gadget* dari orang tua juga dapat memengaruhi durasi penggunaan *gadget* pada anak. Meskipun masih dalam kategori sedang, penggunaan *gadget* yang berlebihan tetap perlu diwaspadai karena dapat memengaruhi interaksi sosial, aktivitas fisik, dan perkembangan anak.

Identifikasi Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Nurul Fatah Kuripan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir setengahnya memiliki perkembangan sosial kategori cukup yaitu sebanyak 15 responden (46,9%). Sebagian besar responden berumur 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Menurut peneliti, anak usia 4–5 tahun hampir setengahnya memiliki perkembangan sosial dalam kategori cukup karena dipengaruhi oleh durasi penggunaan *gadget* yang berada pada tingkat sedang. Penggunaan *gadget* yang cukup sering dapat mengurangi waktu anak untuk berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya, anggota keluarga, maupun lingkungan sekitar. Akibatnya, kesempatan anak untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan memahami emosi orang lain menjadi lebih terbatas.

Analisa Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Nurul Fatah Kuripan

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, didapatkan bahwa anak usia 4-5 tahun dengan durasi penggunaan *gadget* rendah, sebagian besar perkembangan sosial berada pada kategori baik sebanyak 4 responden (12,5%) dan sebagian kecil perkembangan sosialnya berada pada kategori kurang sebanyak 3 responden (9,4%). Berdasarkan uji statistic sperman rho, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α<0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan. Menurut peneliti, terdapat hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak usia 4–5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan. Durasi penggunaan *gadget* yang terlalu lama dapat mengurangi kesempatan anak untuk berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya, keluarga, maupun lingkungan sekitar, sehingga kemampuan sosial anak menjadi kurang berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mendapatkan responden hamper setengahnya memiliki durasi penggunaan *gadget* kategori sedang yaitu 14 responden (43,8%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa respinden hampir setengahnya memiliki perkembangan sosial kategori cukup. Uji *Sperman rho* menghasilkan *P Value* = 0,000 dengan α 0,05 karena nilai signifikansi < α sehingga ada hubungan durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di KB Nurul Fatah Kuripan.

DAFTAR PUSTAKA

Dachlan, A. M., Erfansyah, N. F. & Taseman (2019) Perkembangan sosial emosional anak usia dini. Deepublish.

Dauwango, S., Yahya, I. M. & Wahyuni, S. (2024) 'Hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan psikososial pada anak usia prasekolah di TK Raudhatul Athfal Assalam Manado', Jurnal Kesehatan Amanah, 5(1), p. 199. https://doi.org/10.57214/jka.v5i1.199

Firstia, D. G. F., Asril, N. M. & Handayani, D. A. P. (2022) Perkembangan sosial emosional anak usia dini. Undiksha Press.

Haryanto, T. & Munir, B. (2023) Perilaku sosial emosional anak: Teori dan praktik. [Publisher info]. (relevan untuk landasan perkembangan anak.

Tutik H. Endah Y,N., & Hanifah, I. (2019). *Hubungan penggunaan gadget dengan kemandirian dan kematangan sosial anak prasekolah*. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(2)*, 171–177.

Koswara, K. (2022) Psikologi perkembangan anak usia dini. [Publisher info]. (relevan untuk teori perkembangan sosial-emosional anak)

Muftisany, H. (2023) Perkembangan sosial emosional anak usia dini. [Publisher info].

Napitupulu, N. F. & Napitupulu, M. (2021) 'Hubungan durasi *gadget* dengan emosional anak usia prasekolah di PAUD Naura Losung Batu Padangsidimpuan', Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, 6(2), pp. 38-43. https://doi.org/10.51933/health.v6i2.499

Nugraha, A. & Rachmawati, Y. (2021) Metode pengembangan sosial emosional anak usia dini. Universitas Terbuka Press.

Nuraini, F. & Wardhani, J. D. (2023) 'Hubungan durasi bermain *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun', Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), pp. 2245-2256. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4198

Nurhayati, M. (2023) Perkembangan sosial emosional anak usia dini. [Publisher info].

Octaviana, E. & Asih, S. W. (2022) 'Analisis penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional anak di PAUD Darul Aman Temanggung', Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner, 1(1). https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i1.15

Pangastuti, R. (2024) 'Pengaruh *gadget* pada perkembangan sosial anak usia dini', Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2).

Prayitno, S., Rusdianah, E. & Yuliana, F. (2024) 'Hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial-emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun)', Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 6(5). https://doi.org/10.37287/jppp.v6i5.3323

Putri, A. & Khadijah (2024) 'Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun', Aulad: Journal on Early Childhood, 7(2), pp. 364-373. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.677

Rachim Machmud, H. (2023) Langkah awal anak hebat: Kesiapan sosial emosional sejak dini. Green Publisher Indonesia.

Rachmawati, Y. & Novita, S. (2024) Peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak. [Publisher info]. (membahas pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial emosional anak)

Rahmadyanti, R. & Jamilah, J. (2022) 'Hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah di Desa Cikulur', Health Information: Jurnal Penelitian, 15(2), e951.

Rismala, M. O., Firdaus, A. D. & Febriani, R. T. (2024) 'Hubungan antara durasi penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah (4-5 tahun) di TA Ridwanussholihin Kota Malang', Jurnal Ilmiah Keperawatan SHT, 19(1), pp. 67-75. https://doi.org/10.30643/jiksht.v19i1.344

Suryani, E. & Utami, D. P. (2023) *Gadget* dan dampaknya pada perkembangan anak. [Publisher info]. (fokus pada dampak *gadget* terhadap perkembangan anak)

Tasya, A., Alini, A. & Erlinawati, E. (2025) 'Hubungan durasi dan intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial anak pra sekolah usia 4-6 tahun di PAUD Terpadu Mutiara Bunda Bangkinang Kota', SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu, 4(1), pp. 1-10. https://doi.org/10.31004/s-jkt.v4i1.6616